

Cluster : Kelembagaan

**LAPORAN
HASIL PENELITIAN KELOMPOK**

**EVALUASI PROGRAM PENDAMPINGAN KURIKULUM TAHUN 2013
PADA MADRASAH NEGERI KALIMANTAN TIMUR**



Peneliti

DR. MUCHMAMMAD EKA MAHMUD, M.Ag

DR. SURATMAN, M.Pd

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SAMARINDA

TAHUN 2017

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

1. a. Judul : Evaluasi Program Pendampingan Kurikulum Tahun 2013
Pada Madrasah Aliyah Negeri Kalimantan Timur
- b. Jenis Penelitian : (x) Dasar
() Terapan
() Pengembangan
- c. Katagori : Kelompok
2. Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Muchammad Eka Mahmud, M.Ag
Dr. Suratman, M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. Pangkat/Gol/NIP : Lektor Kepala/IV/a
 - d. Jabatan Fungsional : Pembina
 - e. Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI/MPI
 - f. PTAI : IAIN Samarinda
 - g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Pendidikan Islam
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 Orang
4. Lokasi Penelitian : Kalimantan Timur
5. Bila Penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan,
sebutkan :
 - a. Nama Instansi : -
 - b. Alamat : -
 - c. Jangka Waktu Penelitian : Mei – Agustus 2017

Samarinda, 21 September 2017

Mengetahui
Ketua LP2M IAIN Samarinda



Muhamad Iwan Abdi, M.Si
NIP. 197606262003121005

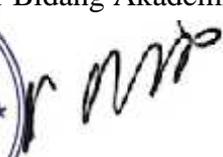
Peneliti



Dr. Muchammad Eka Mahmud, M.Ag.
NIP. 197408062002121002

Menyetujui dan Mengesahkan
Wakil Rektor Bidang Akademik IAIN Samarinda




Dr. Zurqoni, M.Ag
NIP. 197103151996031001

ABSTRAK

Muchammad Eka Mahmud dan Suratman, *Evaluasi Program Pendampingan Implementasi Kurikulum Tahun 2013 Pada Madrasah Aliyah Negeri Kalimantan Timur.*

Kurikulum 2006 (KTSP) dikembangkan menjadi Kurikulum 2013 dengan dilandasi pemikiran tantangan masa depan yaitu tantangan abad ke 21 yang ditandai dengan abad ilmu pengetahuan, *knowlwdge-based society* dan kompetensi masa depan. Agar pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik, dilakukan secara bertahap dari tahun pembelajaran, 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017, pada madrasah sasaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah adalah pengembangan menjadi Kurikulum 2013. Hal ini memberi jawaban terhadap beberapa permasalahan yang melekat kurikulum sebelumnya, juga bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang di peroleh atau diketahui setelah siswa menerima materi pembelajaran. Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Direktorat Pendidikan Madrasah pada tahun 2014 memprogramkan kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013. Program ini merupakan bentuk pemantapan pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 di madrasah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi (*evaluation research*), dengan mengambil salah satu model evaluasi, yaitu model CIPP (*Conteks, Input, Proses dan Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tempat pelaksanaan riset di Kota Samarinda, Bontang, dan Kutai Kertanegara Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan objek penelitian adalah 3 (tiga) madrasah yaitu MAN 2 Samarinda, MAN Bontang dan MAN 2 Kutai Kertanegara, dengan responden Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Pendidik dan Peserta Didik. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara model Miles dan Huberman yaitu analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Data dianalisis dan diinterpretasikan melalui reduksi data, display/penyajian data dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian masing-masing evaluasi program adalah sebagai berikut: *Pertama*, Evaluasi Kontek (Pelaksanaan *In House Training* Mandiri), memperoleh nilai 79,20 (tujuh puluh sembilan koma dua puluh). *In House Training* dilaksanakan secara mandiri selama tiga hari dengan narasumber dari Perguruan Tinggi, Narasumber Nasional dan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur dengan melibatkan anggota KKM. Target *output* yang diharapkan berupa : a). pembuatan dokumen 1 diberikan dalam bentuk tugas selama 1 minggu. Dokumen 1 yang ditargetkan dalam kegiatan tersebut memiliki cover, halaman peengesahan, isi, melampirkan daftar hadir peserta dan narasumber dan tim

panitia penyusunan, serta kalender pendidikan yang sudah di sesuaikan dengan hari efektif di masing-masing Kabupaten/Kota, b). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dimana : (a) Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits terdapat kesenjangan pada pedoman penilaian sikap religius, dan sikap sosial, pedoman penilaian, dan tidak memiliki program remedial dan pengayaan, (b) Mata Pelajaran Fiqih terdapat kesenjangan pada pedoman penilaian sikap religius, dan sikap sosial, pedoman penilaian, dan tidak memiliki program remedial dan pengayaan, (c) Mata Pelajaran SKI terdapat kesenjangan pada pedoman penilaian sikap religius, dan sikap sosial, pedoman penilaian, dan tidak memiliki program remedial dan pengayaan, (d) Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terdapat kesenjangan pada pedoman penilaian sikap religius, dan sikap sosial, pedoman penilaian, dan tidak memiliki program remedial dan pengayaan, (e) Mata Pelajaran Bahasa Arab terdapat kesenjangan pada pedoman penilaian sikap religius, dan sikap sosial, pedoman penilaian, dan tidak memiliki program remedial dan pengayaan.

Kedua, Evaluasi Input (Strategi Kepala Madrasah dalam merencanakan proses pendampingan kurikulum 2013. Strategi Kepala Madrasah dalam merencanakan proses pendampingan bagi madrasah sasaran, mendapatkan dana pendampingan sebagai tolok ukur bagaimana mengimplementasikan sehingga berjalan dengan baik. Komponen yang dipersiapkan dalam implementasi kurikulum tahun 2013 meliputi; buku kurikulum tahun 2013 sejumlah siswa, teknologi komputer pendukung pembelajaran, laboratorium pendukung praktik mengajar, dana pendampingan, kesesuaian guru mengajar dengan latar belakang pendidikannya, memiliki guru BK, rasio jam mengajar sesuai beban kerja dan keterlibatan orang tua. Sehingga nilai sehingga nilai dari evaluasi program komponen input memperoleh nilai 81,25 (delapan puluh satu koma dua puluh lima), dengan sebutan baik.

Ketiga, Evasluasi Proses (Proses Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013). Berdasarkan hasil evaluasi proses dari tiga belas indikator memperoleh nilai 80,08 (delapan puluh koma nol delapan), dengan katagori baik. Namun dari beberapa indikator masih terdapat kesenjangan terutama pada indikator penilaian berbasis HOTS (*Hight Opinion Thinking Skills*). Hampir seluruh guru belum menerapkan pola ini, bahkan masih banyak guru yang tidak tahu. Pelaksanaannya masih terdapat hambatan baik dari internal madrasah dan eksternal madrasah, yang akan mempengaruhi proses pelaksanaan pendampingan implementasi kurikulum tahun 2013.

Peran kepala madrasah dalam proses pendampingan adalah pembimbingan penyusunan perangkat mengajar, observasi mengajar, dan evaluasi hasil pembelajaran. Secara umum guru-guru sudah mampu membuat perangkat mengajar sesuai panduan kurikulum tahun 2013, namun pembelajaran masih didominasi metode ceramah, kecuali pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini tidak terlepas dari ke pendampingan dalam implemenntasi kurikulum tahun 2013.

Keempat, Evaluasi Produk (Ketercapaian Program Pendampingan). Produk yang dihasilkan dari pelaksanaan pelaksanaan pendampingan meliputi dokumen 1 kurikulum tahun 2013 yang terdiri dari komponen cover, halaman pengesahan, isi dan lampiran berupa tim penyusun dokumen 1, daftar hadir penyusun dokumen, kalender pendidikan, namun madrasah tidak melampirkan SK tim penyusun dan kalender pendidikan yang sudah disesuaikan dengan Kabupaten/Kota. Dokumen 1 telah ditanda tangani oleh komite madrasah, kepala madrasah dan syahkan oleh Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur. Nilai keseluruhan dari komponen evaluasi produk hasil pendampingan implementasi kurikulum tahun 2013 adalah 83,30 (delapan puluh tiga koma tiga puluh), dengan sebutan baik.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan *in house training* mandiri pendampingan kurikulum tahun 2013, memperoleh nilai 79,20 (tujuh puluh sembilan koma dua puluh); (2) Kepala madrasah dalam mecanakan kesiapan proses pendampingan kurikulum tahun 2013 memperoleh nilai 80,80 (delapan puluh delapan koma delapan puluh); (3) Kepala madrasah dalam melaksanakan proses pendampingan kurikulum tahun 2013, memperoleh nilai 81,30 (delapan puluh satu koma tiga puluh), (4) Ketercapaian program pendampingan implementasi kurikulum tahun 2013 memperoleh nilai 83,30 (delapan puluh tiga koma tiga puluh), (5) dan Secara keseluruhan nilai yang diperoleh dalam evaluasi program pendampingan kurikulum tahun 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri Kalimantan Timur diperoleh nilai 81,10 (delapan puluh satu koma sepuluh) dengan sebutan baik.

Kata Kunci : *Evaluasi Program, Pedampingan Implementasi Kurikulum 2013*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **Evaluasi Program Pendampingan Kurikulum Tahun 2013 di Kalimantan Timur**.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini banyak memperoleh motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Samarinda dan para Wakil Rektor, atas segala motivasi dan layanan fasilitas yang telah diberikan selama ini.
2. Tim Konsultan dan Tim Evaluator (Dr. H. Mukamad Ilyasin, M.Pd dan Dr. Zurqoni, M.Ag) yang telah banyak memberikan masukan baik saran, kritikan untuk perbaikan dalam penyelesaian penelitian ini
3. Kepala, Sekretaris dan staf LP2M yang memberikan motivasi, fasilitas, dan kelonggaran waktu dalam penyelesaian penelitian ini.
4. Seluruh tim peneliti yang telah bekerja keras dalam pencarian data dan penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya, peneliti sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, atas perhatian dan dukungan baik moril maupun materil yang diberikan selama ini.

Samarinda, 21 September 2017

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Konsep Evaluasi Program.....	16
B. Konsep Pendampingan	41
C. Konsep Kurikulum Tahun 2013	44
D. Kriteria Evaluasi	88
E. Kerangka Berpikir	91
BAB III METODE PENELITIAN	94
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	94
B. Waktu dan Tempat Penelitian	95
C. Fokus Penelitian	95
D. Teknik Pengumpulan Data	96
E. Keabsahan Data	97
F. Teknik Analisis Data	99
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	101
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	102
B. Hasil Evaluasi.....	121
C. Temuan Penelitian	137
D. Pembahasan	139
BAB V PENUTUP.....	145
A. Simpulan	145
B. Rekomendasi	145

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Lampiran 2: Pedoman Wawancara Untuk Kepala dan Wakil Kepala Madrasah

Lampiran 3: Pedoman Wawancara dengan Guru

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Lampiran 5: Koding Hasil Wawancara

Lampiran 6: Foto Hasil Observasi

Lampiran 7: Hasil Observasi RPP

Lampiran 8: Hasil Observasi Dikumen 1

Lampiran 9 : Display Data

Lampiran 10: Hasil Penilaian Evaluasi Model CIPP

Lampiran 11: Dokumentasi Surat Pengantar Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Hubungan Linear Antara Pembelajaran dengan Hasil Belajar	17
Gambar 2 : Skema Penilaian Sikap	68
Gambar 3 : Diagram Penilaian Antarteman	72
Gambar 4 : Skema Penilaian Pengetahuan	73
Gambar 5 : Skema Penilaian Keterampilan	78
Gambar 6 : Kerangka Berpikir Evaluasi Program Pendampingan K-13	92
Gambar 7 : Komponen Analisis Data Model Alir	99
Gambar 8 : Suasana Hasil Pembelajaran di Kelas Mata Pelajaran Fiqih	130
Gambar 9 :Kreativitas Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah	131
Gambar 10 :Pembiasaan Sikap Antri Saat Istirahat di Kantin	134

DAFTAR TABEL

TABEL I	: PERBANDINGAN PENELITIAN SEBELUMNYA	13
TABEL II	: MODEL EVALUASI PROGRAM	34
TABEL III	: PERBEDAAN KTSP DAN KURIKULUM 2013	50
TABEL IV	: GRADASI SIKAP, PENGETAHUAN, DAN KETERAMPILAN	54
TABEL V	: DISKRIPSI PENGALAMAN BELAJAR	56
TABEL VI	: PETA PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013	85
TABEL VII	: KRITERIA EVALUASI PENDAMPINGAN KURIKULUM TAHUN 2013	88
TABEL VIII	: DAFTAR SARANA DAN PRASARANA	105
TABEL IX	: JUMLAH KOLEKSI BUKU PEPRPUSTAKAAN	106
TABEL X	: JUMLAH TENAGA PENDIDIK TAHUN 2016/2017	106
TABEL XI	: JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN TAHUN 2016/2017	107
TABEL XII	: JUMLAH PESERTA DIDIK TAHUN 2016/2017	107
TABEL XIII	: PRESTASI MADRASAH	108
TABEL XIV	: DATA SARANA PENDUKUNG IMPLEMENTASI K-13	111
TABEL XV	: DATA KOLEKSI BUKU K-13	112
TABEL XVI	: JUMLAH TENAGA PENDIDIK 2016/2017	112
TABEL XVII	: JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN 2016/2017	113
TABEL XVIII	: JUMLAH SISWA TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017	113
TABEL XIX	: PRESTASI MAN BONTANG	114
TABEL XX	: SARANA PENDUKUNG IMPLEMENTASI K-13	117
TABEL XXI	: KOLEKSI BUKU PERPUSTAKAAN	117
TABEL XX II	: TENAGA PENDIDIK TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017	118
TABEL XXIII	: TENAGA EPENDIDIKAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017	118
TABEL XXIV	: JUMLAH SISWA TAHUN PEMBELAJARAN	119
TABEL XXV	: PRESTASI MADRASAH	119
TABEL XXVI	: EVALUASI KONTEKS WORKSHOP K-133	123
TABEL XXVII	: EVALUASI INPUT PENDAMPINGAN K-13	126
TABEL XXVIII	: EVALUASI PROSES PENDAMPINGAN K-13	129
TABEL XXXIX	: EVALUASI PRODUK PENDAMPINGAN K-13	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, masih dijumpai beberapa masalah sebagai berikut; a). Konten kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak, b). Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, c). Kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan, d). Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan) belum terakomodasi di dalam kurikulum, e). Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global, f). Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru, g). Standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkala, h). Dengan KTSP memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multi tafsir.¹

¹ Syawal Gultom, *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013* (Jakarta; Kemenag dan Kemendibud : 2013), h. 1-2.

Kurikulum 2006 (KTSP) dikembangkan menjadi Kurikulum 2013 dengan dilandasi pemikiran tantangan masa depan yaitu tantangan abad ke 21 yang ditandai dengan abad ilmu pengetahuan, *knowlwdge-based society* dan kompetensi masa depan. Agar pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik, dilakukan dilakukan secara bertahap yaitu; pada tahun pembelajaran 2013/2014 yaitu MI kelas I dan IV, MTs kelas VII, dan MA kelas X, tahun pembelajaran 2014/2015 yaitu guru MI kelas I, II dan IV, V, MTs kelas VII, VIII dan MA kelas X, XI, sedangkan tahun 2015/2016, yaitu MI kelas I, II, III dan IV, V dan V, MTs kelas VII, VIII dan IX, sedangkan MA kelas X, XI, dan XII. Pelaksanaan kurikulum secara bertahap pada madrasah sampel, merupakan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah adalah pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2004 menjadi Kurikulum 2013. Pengembangan Kurikulum 2013, selain untuk memberi jawaban terhadap beberapa permasalahan yang melekat kurikulum sebelumnya, juga bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang di peroleh atau diketahui setelah siswa menerima materi pembelajaran. Tema pengembangan Kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Sedangkan inti dari Kurikulum 2013 adalah upaya penyederhanaan dan tematik-integratif.²

Kurikulum 2013 di madrasah diterapkan secara bertahap dengan menetapkan madrasah sasaran di seluruh Indonesia. Mempersiapkan pelaksanaan Kurikulum 2013 di madrasah tersebut, telah dilakukan

² Direktorat Pendidikan Madrasah, *Program Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Jakarta; Kemenag RI, 2014), h.1

pelatihan-pelatihan dan *workshop* yang diselenggarakan guru, kepala madrasah dan pengawas madrasah. Melalui pelatihan tersebut, diharapkan pengawas, kepala madrasah dan guru dapat saling bersinergi untuk menerapkan kurikulum 2013 di madrasah masing.³

Selanjutnya untuk memperkuat implementasi pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah, Direktorat Pendidikan Madrasah pada tahun 2014 memprogramkan kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013. Program ini merupakan bentuk pemantapan pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 di madrasah.

Di Kalimantan Timur terdapat sejumlah Madrasah Negeri sebagai madrasah sasaran dalam pendampingan kurikulum tahun 2013. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam Nomor 481 tahun 2015, di Kementerian Agama terdapat madrasah sebagai pelaksana K-13. Adapun madrasah tersebut adalah sebagai berikut : MIN = 7 madrasah, MTsN = 11 madrasah, dan MAN = 8 madrasah, atau sebanyak 26 madrasah dari 837 madrasah secara Nasional.

Proses pendampingan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2013 telah menetapkan pentahapan implementasi Kurikulum 2013 sampai dengan tahun 2018/2019. Berdasarkan tahapan implementasi yang sudah direncanakan, pada tahun pelajaran 2016/2017, jumlah SMA yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebanyak 4.855, sedangkan pada tahun 2017/2018 akan diperbanyak menjadi 60 % dengan tambahan sebanyak 4.510 SMA yang tersebar di 514 kabupaten/kota dan 34 provinsi. Terhadap 4.510 SMA pelaksana Kurikulum 2013 tersebut, pada tahun anggaran 2017 Direktorat Pembinaan SMA dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP)

³ Direktorat Pendidikan Madrasah, *Program Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah.*, h. 1.

memberikan pembinaan dalam bentuk Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013.⁴

Berdasarkan EMIS Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2016, jumlah MIN ada 1,686 Madrasah, MTsN 1,437 Madrasah, MAN 763 Madrasah atau sebanyak 3,886 Madrasah Negeri di Indonesia. Mengingat Madrasah Negeri yang menjadi madrasah sasaran baru sebanyak 837 madrasah atau 21,34% secara nasional. Sedangkan pada sekolah di lingkungan Kemendibud sebagai sekolah sasaran sudah mencapai 60% pada tahun 2017.

Pelaksanaan kurikulum tahun 2013 di madrasah sasaranpun juga tidak lepas faktor pendukung dan faktor penghambat. Hasil penelitian Siskandar tahun 2016 menyimpulkan bahwa ; Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan kurikulum di madrasah adalah: a) kelengkapan infrastruktur kurikulum, b) kompetensi guru, c) kepemimpinan kepala sekolah, d) sarana dan prasarana pendidikan, e) iklim atau budaya sekolah, dan f) efektivitas monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan kurikulum di Madrasah Aliyah “Swasta” Parung Bogor antara lain bersumber dari persepsi yang salah terhadap kurikulum yang baru, hambatan saat membuat perencanaan pembelajaran, hambatan saat pelaksanaan di kelas, hambatan dalam penilaian hasil belajar, hambatan dalam hal pemanfaat IT, hambatan dalam hal sarana an prasarana, dan hambatan dalam hal manajemen madrasah.⁵

Hasil Penelitian dari Siti Rokhanah dalam implementasi mendapat kesulitan menganalisis keterkaitan SKL, KI dan KD dan membuat Indikator pencapaian kompetensi untuk dituangkan dalam rancangan pembelajaran solusinya melalui bimbingan dalam pendampingan oleh Widyaiswara

⁴ Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah 2017, *Panduan Penyelenggaraan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Implementasi Kurikulum Tahun 2013*.

⁵ Siskandar. *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah*, Jurnal Pendidikan CENDEKIA, Vol. 10, No. 2, Oktober 2016, Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, Surakarta, h.130

dengan mempraktikkan langkah-langkah analisis SKL, KI, dan KD sampai benar-benar dipahami, dilanjutkan bimbingan cara merencanakan pembelajaran, mulai dari memetakan KD, pemilihan tema, penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator, dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kesulitan melaksanakan penilaian dalam pembelajaran IPS diberikan solusi meningkatkan pemahaman terhadap konsep penilaian dan praktik menyusun instrument penilaian dalam pembelajaran IPS melalui pendampingan oleh Widyaiswara.⁶

Hasil penelitian dari Refita Aqdwirida menunjukkan bahwa; kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 terkait tentang media, pengemasan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa dan memberikan sumber belajar. Sedangkan kesulitan pada siswa adalah mencari sumber belajar dalam menyelesaikan tugas.⁷

Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan, masih terdapat banyak faktor kendala dalam implementasi kurikulum tahun 2013. Kendala ini dapat dikelompokkan menjadi faktor yang berasal dari internal madrasah, dan faktor eksternal madrasah. Untuk meningkatkan kualitas madrasah dan memperkuat implementasi pelaksanaan kurikulum 2013, Direktorat Pendidikan Madrasah memprogramkan kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013 di madrasah sasaran seluruh Indonesia.

Sebagai madrasah sasaran perlu mengedepankan dari elemen perubahan dalam kurikulum 2013 termaktub dalam PP nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Permendikbud RI no 81a tentang Implementasi Kurikulum 2013. Perubahan yang dimaksud oleh pemerintah adalah perubahan pada; (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi, (3) standar proses pembelajaran, dan (4) standar penilaian pendidikan.

⁶ <http://bdksemarang.kemenag.go.id>, Siti Rokhanah, Problematika Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru Mata Pelajaran IPS di MTsN Maguwoharjo Yogyakarta, diakses tanggal 10 Juli 2017

⁷ Refita Aqdwirida, *Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang*, Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V Tahun 2016, hal.34

Standar kompetensi lulusan berorientasi pada tiga ranah pembelajaran pada domain sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Kurikulum sebagai alat untuk membentuk peserta didik tentunya harus ditunjang dengan proses pembelajaran yang relevan; standar proses pembelajaran, dengan pedoman penyusunan perangkat, pedoman pengajaran melalui pendekatan ilmiah, dengan penilaian pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Untuk mencapai target tersebut tentulah peran pengawas, kepala sekolah, dan guru pendamping adalah sangat penting, untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam implementasi kurikulum 2013. Bagaimana seorang guru mampu memahami perubahan mindsetnya, sehingga mampu melaksanakan pembelajaran model abad 21, dengan pembiasaan pendidikan berbasis karakter religius dan sosial. Konsep pendekatan ilmiah dan penilaian autentik, merupakan langkah siswa dalam menguasai ketrampilan yang didukung dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam penguasaan iptek dan pengetahuannya.

Penelitian ini berupaya memberikan gambaran pendampingan kurikulum 2013 pada madrasah sasaran. Indikator implementasi yang dilaksanakan secara bertahap; persiapan, pelaksanaan, dan pendampingan. Keterlaksanaan program pendampingan kurikulum 2013 dengan melibatkan peran serta pengawas, peran kepala sekolah dan guru pendamping/fasilitator di madrasah sasaran Provinsi Kalimantan Timur.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam evaluasi pendampingan kurikulum tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan *in house training* mandiri pendampingan kurikulum tahun 2013?
2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam melaksanakan proses pendampingan kurikulum tahun 2013?

3. Bagaimana proses pendampingan implementasi kurikulum tahun 2013 oleh kepala madrasah?
4. Bagaimana ketercapaian program pendampingan implementasi kurikulum tahun 2013 sesuai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam evaluasi pendampingan kurikulum tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *in house training* mandiri pendampingan kurikulum tahun 2013?
2. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam melaksanakan proses pendampingan kurikulum tahun 2013?
3. Untuk mengetahui proses pendampingan implementasi kurikulum tahun 2013 oleh kepala madrasah?
4. Untuk mengetahui ketercapaian program pendampingan implementasi kurikulum tahun 2013 sesuai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya?

D. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul Evaluasi Program Pendampingan Kurikulum Tahun 2013 Pada MAN Kalimantan Timur. Kemudian peneliti memberikan penegasan istilah bahwa Evaluasi Program evaluasi program dikemukakan oleh Ralph Tyler, yang mengatakan bahwa evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasikan (Tyler, 1950). Sedangkan menurut Cronbach (1963) dan Stufflebeam (1971). Mereka mengemukakan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Sehubungan dengan definisi tersebut *The standford Evaluation Consorsium Group* menegaskan bahwa meskipun menyediakan informasi, evaluator

bukanlah pengambil keputusan suatu program (Cronbach, 1982).⁸

Pendampingan Kurikulum Tahun 2013 adalah bantuan yang proses pembimbingan yang dilakukan oleh pengawas sekolah, yang telah mengikuti diklat implementasi kurikulum 2013 kepada kepala sekolah dan guru sasaran pada tingkat satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 melalui kegiatan pemantauan, konsultasi, penyampaian informasi, *modeling*, *mentoring*, dan *coaching*.⁹

Kurikulum Menurut UU. No. 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum Menurut Grayson (1978) adalah suatu perencanaan untuk mendapatkan pengeluaran (*out-comes*) yang diharapkan dari suatu pembelajaran. Sedangkan menurut Menurut Crow and Crow kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah.¹⁰

Sehingga pengertian kurikulum tahun 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan pembelajaran meliputi tujuan, isi, dan bahan pengajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang diberikan secara langsung kepada peserta oleh sebuah lembaga pendidikan lebih menekankan pada keaktifan siswa. Pendidik sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah dan model pembelajaran abad 21 yang menuntun pesertadidik untuk mencapai tujuan belajar, mencakup aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

⁸ Refita Aqdwirida, *Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang*, Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V Tahun, h.5.

⁹ Kemendikbud, *Pedoman Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 oleh Pengawas* (Jakarta: BPSDM Kemendikbud, 2013), h.10.

¹⁰<http://www.artikelsiana.com/2015/02/pengertian-kurikulum-definisi-para-ahli-kurikulum.html>, diakses tanggal 9 Mei 2017.

E. Kajian Pustaka

Tesis berjudul Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman oleh Neng Citra Mayasari dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi pada aspek: (1) Kemanfaatan buku pelajaran siswa, buku pedoman guru, dan pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru; (2) Manajemen pembelajaran dan layanan kesiswaan; (3) Proses pembelajaran dan proses penilaian; (4) Hasil belajar siswa; serta (5) Kendala-kendala yang dihadapi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi dengan model formatif Scriven. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri di Kabupaten Sleman yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 yaitu 7 sekolah. Sampel penelitian sebanyak 3 sekolah yang diperoleh dengan teknik *simple random sampling*. Responden terdiri atas 3 orang kepala sekolah, 3 orang guru ekonomi kelas X, dan 15 orang siswa kelas X. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian mengenai keterlaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa aspek: (1) Kemanfaatan buku pelajaran siswa dan buku pedoman guru belum dirasakan serta pelatihan Kurikulum 2013 bagi guru tidak terlaksana; (2) Manajemen pembelajaran dan layanan kesiswaan terlaksana dengan baik, rata-rata skor masing-masing sebesar 3,67 dan 3,49; (3) Proses pembelajaran dan proses penilaian terlaksana dengan baik, rata-rata skor masing-masing sebesar 3,64 dan 3,62; (4) Rata-rata nilai akhir siswa semester ganjil telah mencapai 79, sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 75; (5) Kendala-

kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Kurikulum 2013; a) SMA Negeri 1 Prambanan: program peminatan belum berjalan, belum adanya peraturan yang pasti mengenai guru yang mapelnya tidak tercantum dalam Kurikulum 2013, dan guru merasa bingung dalam merancang pembelajaran yang benar; b) SMA Negeri 1 Godean: program peminatan belum berjalan, beberapa siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan guru merasa bingung dalam merancang pembelajaran yang benar; c) SMA Negeri 1 Sleman: program peminatan belum berjalan, guru belum menguasai IT, peraturan mengenai Kurikulum 2013 yang masih berubah-ubah, dan guru merasa bingung dalam merancang pembelajaran yang benar.

Restu Sani Izzati dan Sujarwato dari Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya tahun 2015, melakukan penelitian tentang “Study Deskriptif Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) di Sekolah Dasar Inklusif Klampis Ngasem 1/246 Surabaya, dengan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi

Hasil penelitian menyimpulkan rancangan perangkat pembelajaran (tujuan pembelajaran, materi/isi, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran) dalam implementasi Kurikulum 2013 bagi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) di Sekolah Dasar Inklusif Klampis Ngasem 1/246 dalam memberikan pembelajaran kepada siswa peserta didik berkebutuhan khusus dalam pembelajaran kurikulum 2013 yaitu kurang

efektif terutama bagi peserta didik berkebutuhan khusus karena siswa peserta didik berkebutuhan khusus tidak mampu mengikuti pembelajaran kurikulum 2013 hanya peserta didik berkebutuhan khusus seperti siswa Slowlearner dan siswa Tunadaksa yang sedikit mampu mengikuti pembelajaran seperti anak normal lainnya jika peserta didik berkebutuhan khusus seperti siswa Autis, Tunagrahita, Tunarungu dan Anak Berkesulitan belajar tersebut diberikan pembelajaran melalui PPI membaca, menulis dan berhitung dan PPI perilaku. Selanjutnya tugas Guru Pembimbing Khusus (GPK) dalam merancang dan melaksanakan program kekhususan ditujukan untuk peserta didik berkebutuhan khusus seperti Program Pembelajaran Individual, RPP modifikasi dan melaksanakan sistem pendampingan dan pembelajaran bersama guru kelas setiap hari Kamis dan Jumat dalam mata pelajaran agama dan penjasokes, dan guru pendamping khusus melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 bagi peserta didik berkebutuhan khusus di ruang sumber/full inklusi sudah terlaksanakan seperti kelas 1 inklusi, 1 Full inklusi, kelas 2 inklusi, kelas 2 full inklusi, kelas 4 inklusi, kelas 4 full inklusi dan kelas 5 inklusi, kelas 5 full inklusi hanya kelas full inklusi yang melaksanakan pembelajaran tetap di ruang sumber dan pembuatan RPP modifikasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus di kelas full inklusi atau di ruang sumber tetapi di kelas inklusi tidak melaksanakan RPP modifikasi.

Kendala yang dihadapi Sekolah Inklusif dalam implementasi Kurikulum 2013 terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Inklusif Klampis Ngasem 1/246 yaitu dalam menyampaikan materi untuk peserta didik berkebutuhan khusus masih terlalu sulit dan peserta didik berkebutuhan khusus belum mampu mengikuti pembelajaran dalam kurikulum 2013 dan orangtua peserta didik berkebutuhan khusus hanya sebagian yang mengajari anak dirumah sehingga guru yang ada di SDN Inklusif Klampis Ngasem 1/246 masih belum terbantu.

Hasil Penelitian Refita Aqdwirida, dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang tahun 2016 dari Prodi Kebijakan Pendidikan, FIP Universitas Negeri Yogyakarta telah melakukan

penelitian sebagai berikut; penelitian ini dilatarbelakangi oleh status SMA Negeri 2 Magelang sebagai *piloting project* dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang: (1) pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang; (2) kesulitan atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang; (3) upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa dan orangtua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Peneliti merupakan instrument utama dalam melakukan penelitian yang dibantu lembar wawancara dan pedoman dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif. Data diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan Kurikulum 2013 telah berjalan sesuai dengan tujuan yaitu peningkatan pemahaman siswa, keterampilan siswa, keaktifan siswa, kemampuan diskusi dan perubahan karakter siswa tetapi masih perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan diseluruh aspek; (2) Kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 terkait tentang media, pengemasan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa dan memberikan sumber belajar. Sedangkan kesulitan pada siswa adalah mencari sumber belajar dalam menyelesaikan tugas; (3) Upaya dalam mengatasi kesulitan pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan melaksanakan pelatihan, workshop, MGMP dan IHT (*In House Training*). Selain itu untuk penilaian hasil belajar siswa dengan melakukan praktik pelatihan secara berkala.

Penelitian dari Uswatun Hasanah yang berjudul Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Tahun 2013 di SMK Islamiyah Ciputat, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Syarif Hiidayatullah Jakarta tahun 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam implementasi kurikulum tahun 2013 di SMK Islamiyah Ciputat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode ini dilaksanakan dalam upaya, mencari informasi mengenai bagaimana peran sekolah dalam implementasi kurikulum tahun 2013, melalui wawancara, studi dokumen dan observasi langsung.

Berdasarkan hasil penelitian peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum tahun 2013 di SMK Islamiyah Ciputat, sudah baik, kepala sekolah telah menjalankan kepemimpinannya dengan baik sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai pemimpin pendidikan. Adanya program pendampingan kurikulum tahun 2013, untuk para guru diharapkan dapat menghimpun berbagai kendala dan menjadi alternatif pemecahan masalah dalam proses pengajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dari kesimpulan tersebut disarankan peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum tahun 2013 di SMK Islamiyah Ciputat, dapat meningkatkan kompetensi guru dilaksanakan dengan bijaksana dan tegas, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan, serta menghasilkan ouput yang berkualitas.

TABEL I
PERBANDINGAN PENELITIAN SEBELUMNYA

Judul	Persamaannya	Perbedaannya
Penelitian dari Uswatun Hasanah yang berjudul Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Tahun 2013 di SMK Islamiyah Ciputat, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Syarif Hiidayatullah Jakarta tahun 2015	Implementasi Kurikulum Tahun 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membahas pendampingan kurikulum tahun 2013 2. Tidak melakukan evaluasi program Implementasi Kurikulum Tahun 2013

Judul	Persamaannya	Perbedaannya
Tesis berjudul Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kabupaten Sleman oleh NENG CITRA MAYASARI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi dan ada kepala sekolah sebagai responden penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi program pendampingan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran rumpun PAI 2. Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum tahun 2013
Restu Sani Izzati dan Sujarwato dari Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya tahun 2015, melakukan penelitian tentang "Study Deskriptif Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) di Sekolah Dasar Inklusif Klampis Ngasem 1/246 Surabaya	Implementasi Kurikulum Tahun 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak meneliti evaluasi program pendampingan implementasi Kurikulum Tahun 2013. 2. Yang menjadi sasaran adalah Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) di Sekolah Dasar Inklusif, sedangkan penelitian ini responden adalah Kepala Madrasah, Guru Rumpun PAI, Kepala Madrasah
Hasil Penelitian Refita Aqdwirida, dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang tahun 2016 dari Prodi Kebijakan Pendidikan, FIP Universitas Negeri Yogyakarta	Implementasi Kurikulum Tahun 2013, sama-sama mengambil tempat riset di sekolah <i>piloting project</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti evaluasi program pendampingan Implementasi Kurikulum Tahun 2013.
Penelitian dari Uswatun Hasanah yang berjudul Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Tahun 2013 di SMK Islamiyah Ciputat, di Fakultas Ilmu	Fokus pada peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum tahun 2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak meneliti evaluasi program pendampingan implementasi Kurikulum Tahun 2013. 2. Responden tidak

Judul	Persamaannya	Perbedaanya
Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Syarif Hiadayatullah Jakarta tahun 2015.		melibatkan guru, wakil kepala madrasah dan tata usaha.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang berisi pengantar umum dari hasil laporan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu landasan teori yang menguraikan tentang pengertian konsep evaluasi program, konsep pendampingan, konsep Kurikulum Tahun 2013, peran Kepala Sekolah/madrasah, kriteria evaluasi program dan kerangka berpikir.

BAB III berupa metode penelitian yang menguraikan rancangan seluruh kegiatan penelitian yang terdiri dari; jenis penelitian yang digunakan, pendekatan penelitian yang dipakai, fokus penelitian atau rumusan masalah, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan bagaimana melakukan teknik analisis data hasil penelitian.

BAB IV berisikan hasil penelitian baik secara observasi dan wawancara yang terdiri dari gambaran umum latar penelitian, deskripsi hasil penelitian, temuan penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V penutup dari hasil penelitian yang terdiri dari penentuan simpulan, saran dan rekomendasi hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait di Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dari bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *in house training* mandiri pendampingan kurikulum tahun 2013, memperoleh nilai 79,20 (tujuh puluh sembilan koma dua puluh), dengan katagori baik.
2. Kepala madrasah dalam mecanakan kesiapan proses pendampingan kurikulum tahun 2013 memperoleh nilai 80,80 (delapan puluh delapan koma delapan puluh), dengan katagori baik.
3. Kepala madrasah dalam melaksanakan proses pendampingan kurikulum tahun 2013, memperoleh nilai 81,30 (delapan puluh satu koma tiga puluh), dengan katagori baik.
4. Ketercapaian program pendampingan implementasi kurikulum tahun 2013 memperoleh nilai 83,30 (delapan puluh tiga koma tiga puluh), dengan katagori baik.
5. Secara keseluruhan nilai yang diperoleh dalam evaluasi program pendampingan kurikulum tahun 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri Kalimantan Timur diperoleh nilai 81,10 (delapan puluh satu koma sepuluh), dengan katagori baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur agar dapat menindak lanjuti hasil temuan ini untuk perbaikan proses pendampingan kurikulum tahun 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri Kalimantan Timur, dengan memberikan dana pendampingan secara berkelanjutan.

2. Membentuk tim pendampingan kurikulum tahun 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri Kalimantan Timur, yang menggabungkan pihak IAIN, PTN, PTS dan praktisi profesional.
3. Kepala Madrasah dalam melakukan pendampingan membentuk tim minimal unsur madrasah, pengawas dan praktisi profesional yang benar-benar memahami bagaimana mengimplementasikan kurikulum tahun 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri Kalimantan Timur.
4. Menghidupkan kembali forum KKM di wilayahnya dengan memperluas sasaran proses pendampingan, yang mengikutsertakan seluruh guru di Madrasah.
5. Memfasilitasi forum MGMP madrasah untuk melakukan kegiatan pengembangan profesional secara berkelanjutan, dengan pola *lesson study*, sehingga kualitas pembelajaran semakin meningkat.
6. Kepala Madrasah melakukan kerjasama dengan pihak luar termasuk komite madrasah, untuk melengkapi sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan dalam implementasi kurikulum tahun 2013.
7. Memberikan kesempatan kepada guru mata pelajaran untuk melakukan workshop implementasi kurikulum tahun 2013 pada Madrasah Aliyah Negeri Kalimantan Timur, melalui pendanaan secara mandiri.
8. Melakukan motivasi kepada seluruh tenaga pendidik untuk dapat berkomitmen dalam menerapkan pendekatan saintifik dan kecakapan abad ke-21.
9. Melakukan konseling kepada siswa tentang kendala dan atau kesulitan belajar siswa dalam implementasi model pembelajaran abad 21 dan pembiasaan sikap religius, sosial dan penilaian autentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016
- Ali, Mohammad dan Asrori, Muhammad, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Aqdwirida, Refita, *Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Magelang*, Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V Tahun 201
- Arikunto, Suharsimi & Safrudin, Cipi Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* Jakarta : PT Bumi Akasara, 2004
- Depdikas, *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB*: Jakarta; BP Cipta Karya; 2006
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Model Pengembangan RPP*, 2017,
- Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Penyelenggaraan Bimbingan Teknis dan Pendampingan Implementasi Kurikulum Tahun 2013*, 2017
- Direktorat Pendidikan Madrasah, *Program Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Jakarta; Kemenag RI, 2014
- Djunaidi Ghony, Fauzan Almansyur *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016)
- Edoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran, Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja, Rosdakarya.
- Haryadi, Wahyu, “*Evaluasi Program Pendidikan Sekolah Dasar Kelas layanan Khusus di Kota Surabaya*”, Tesis, UI 2011.
- Hasanah, Uswatun, *Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Tahun 2013 di SMK Islamiyah Ciputat*, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Syarif Hiadayatullah Jakarta tahun 2015.
- <http://bdksemarang.kemenag.go.id>, Siti Rokhanah, Problematika Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru Mata Pelajaran IPS di MTsN Maguwoharjo Yogyakarta, diakses tanggal 10 Juli 2017
- <http://bdksemarang.kemenag.go.id>, Siti Rokhanah, Problematika Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru Mata Pelajaran IPS di MTsN Maguwoharjo Yogyakarta, diakses tanggal 10 Juli 2017

- <http://jayhariano83.blogspot.co.id/2013/12/kurikulum-kbk-ktsp-dan-kurikulum-2013.html>, diakses tanggal 8 Mei 2017
- <http://www.artikelsiana.com/2015/02/pengertian-kurikulum-definisi-para-ahli-kurikulum.html>, diakses tanggal 9 Mei 2017
- <http://www.artikelsiana.com/2015/02/pengertian-kurikulum-definisi-para-ahli-kurikulum.html>, diakses tanggal 9 Mei 2017.
- Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h.79.
- Kemendikbud, *Pedoman Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 oleh Pengawas* (Jakarta: BPSDM Kemendikbud, 2013), h.10.
- Marni Serepinah, “ Kebermaknaan Evaluasi Program Pendidikan “ , dalam *Jurnal Pendidikan Penabur* edisi no. 20, Vol. XII, 2013
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Referensi, 2013.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Purwanto, Ngalim, *Peran dan Fungsi Kepala Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2007
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Petunjuk Teknis Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013
- Siskandar. *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah*, Jurnal Pendidikan CENDEKIA, Vol. 10, No. 2, Oktober 2016, Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, Surakarta
- Siskandar. *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah*, Jurnal Pendidikan CENDEKIA, Vol. 10, No. 2, Oktober 2016, Pusat Kajian Bahasa dan Budaya, Surakarta, h.130
- Suharsimi Arikunto Cepi Safruddi Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Syawal Gultom, *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013* (Jakarta; Kemenag dan Kemendikbud : 2013
- Syawal, Gultom *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013* (Jakarta; Kemenag dan Kemendikbud : 2013),

- Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group),
- Wirawan. 2011. *Evaluasi (Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada